

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha dasar menyiapkan peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewariskan nilai-nilai luhur budaya dan bangsa sehingga membentuk manusia yang berkualitas. Jalur pendidikan merupakan media yang efektif. Tujuan pendidikan agar nilai-nilai luhur budaya dan bangsa dapat diwariskan dan dimiliki oleh generasi muda. Diantara sekian banyak budaya yang perlu diwariskan kepada generasi muda yaitu bahasa, sebab bahasa adalah alat yang sangat penting untuk berkomunikasi.¹

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayoritas di dunia yang dituturkan oleh umat manusia dan telah mengalami perkembangan sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, sosial dan kebudayaan masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, ditemukan berbagai kesulitan dalam mempelajarinya, khususnya dalam hal penuturan atau berbicara menggunakan bahasa Arab. Allah Swt. menjadikan bahasa Arab bahasa Al-Qur'an. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam QS. Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

¹ Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufrodlat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*, (Surabaya: CV.Gemilang), h. 5.

Ayat tersebut, Allah menegaskan bahwa Dia menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab yang fasih agar dapat direnungkan dan dipikirkan isi dan maknanya.

Pendekatan dalam pembelajaran adalah cara pandang pendidik yang digunakan untuk menciptakan lingkungan kondusif sekaligus sebagai usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pendekatan pembelajaran menjadi salah satu langkah yang harus digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan dalam meningkatkan keterampilan berbicara yakni pendekatan *aural-oral approach*. Pendekatan *aural-oral approach* atau lazim disebut pendekatan Mendengar-Mengucapkan merupakan pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang tidak hanya menerapkan cara mengajar yang sesuai dengan proses mempelajari bahasa, tetapi juga memberikan pertimbangan antara kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sesuai dengan nama pendekatan *aural-oral* bersifat *aural*, yakni menimbulkan daya tangkap pelajar terhadap bahasa yang didengarnya dari ucapan orang lain dan memahami maksudnya. Sifat *oral*, yakni adanya kegiatan agar pelajar dapat menggunakan bahasa secara lisan dalam pergaulan yang menggunakan bahasa, baik itu bahasa Indonesia, bahasa Arab maupun

bahasa lainnya. Pada intinya pendekatan *aural-oral approach* ini dengan melalui Mendengar-Mengucapkan dengan teknik pengulangan.²

Adapun salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode *suggestopedia*, menurut Subhan, Ahmad metode *suggestopedia* adalah metode pengajaran yang menggunakan teknik-teknik relaksasi dan konsentrasi untuk merangsang pembelajaran agar menggunakan daya pikir bawah sadar siswa untuk menambah kemampuan mengingat lebih banyak kosakata dan struktur. Metode *suggestopedia* dalam pembelajaran merupakan metode yang membantu siswa mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Metode ini dapat membantu siswa berkonsentrasi, tanpa disadari akan menyimpan berbagai macam aturan tata bahasa. Relaksasi adalah teknik yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran penguasaan *mufradat*.

Menurut Ibnu Khaldun sesungguhnya pembelajaran itu merupakan profesi yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan kecermatan karena ia sama halnya dengan pelatihan kecakapan yang memerlukan kiat, strategi dan metode, sehingga menjadi cakap dan professional. Penerapan metode pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien sebagai media pengantar materi pembelajaran, apabila penerapannya tidak didasari dengan pengetahuan yang memadai tentang metode itu sendiri.³

84. ² Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2015), h.

3. ³ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2011), h.

Jadi untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan agar berjalan secara efektif dan efisien maka perlu penerapan metode yang sesuai dengan tujuan, situasi dan kondisi. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan. Sebab metode yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar tergantung pada metode yang digunakan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami dengan baik tentang karakteristik suatu metode.

Kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab sangat menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan belajar-mengajar. Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab, sangat diperlukan metode yang memudahkan mereka untuk memahami. Oleh karena itu, pendidik harus berusaha mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan metode yang sesuai dengan peserta didik. Pendekatan dan metode pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik untuk mengkonkretkan materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga pembelajaran akan dapat lebih menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Dengan penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan mata pelajaran, materi, bahan ajar, situasi dan kondisi murid serta media pembelajaran maka hasil dan tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV MI Al-Muhajirin bahwa sebagian besar peserta didik mempunyai minat

dan perhatiannya kurang terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Juga menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Arab ini adalah mata pelajaran yang sulit dipahami, sebab bahasa Arab merupakan bahasa asing. Proses belajar-mengajar di MI Al-Muhajirin sendiri, banyak peserta didik kelas IV yang masih kesulitan dalam menghafal *mufradat*. Kurangnya penguasaan peserta didik pada materi mufradat itu merupakan masalah yang menjadikan kesulitan untuk mengembangkan atau mempelajari materi yang selanjutnya.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab dengan fokus pada materi mufradat, dilakukan penerapan pendekatan *aural-oral approach* dengan metode *suggestopedia*. Proses ini dirancang untuk menciptakan relaksasi bagi peserta didik, yang kemudian diperkuat dengan pemberian sugesti positif. Peserta didik dibantu untuk relaks dan menuju frame positif dengan menggunakan teknik memberikan motivasi, memberikan penjelasan secara sugestif dengan kata-kata yang positif, meningkatkan kepercayaan peserta didik. Misalnya, “bahwa belajar itu mudah dan menyenangkan”. Kemudian pendidik meminta siswa untuk menyimak materi yang mana memperdengarkan bunyi-bunyi kosakata dengan melalui audio atau speaker berulang-ulang kemudian meminta siswa mengucapkan kembali secara berulang-ulang tanpa melihat teks.⁴

Adanya penelitian pada pendekatan *aural-oral approach* dan metode *suggestopedia* ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam

⁴ Observasi dengan Ibu Luthfillah, MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur, 15 Maret 2023.

pembelajaran *mufradat*, khususnya menyimak *mufradat*. Dalam pembelajaran *mufradat* dengan menggunakan metode *suggestopedia* ini dapat memberikan ketenangan pada siswa saat menyimak pembelajaran *mufradat*, karena sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu kelas ditata dengan berbeda dari biasanya, sehingga siswa merasa senang dan nyaman di kelas juga siswa semangat dalam belajar.

Penulis memilih penelitian di MI Al-Muhajirin Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur karena sekolah tersebut menerapkan pendekatan *aural-oral approach* dengan metode *suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Arab khususnya materi *mufradat*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan Metode *Suggestopedia* pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV MI Al-Muhajrin Banjarmasin Timur”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* kelas IV di MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia* pada pembelajaran bahasa

Arab materi mufradar kelas IV di MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Arab materi mufradat kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penerapan pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Arab materi mufradat kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur.

D. Signifikansi Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, diharapkan nantinya agar dapat berguna dan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan informasi tentang metode-metode dalam pembelajaran, terutama pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggetopedia* dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab pada materi mufradat. Juga sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, peneliti dan pembaca untuk memperluas wawasan tentang pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia* ini maupun metode lainnya yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab agar pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

E. Definisi Operasional

Menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini penulis memberikan kata kunci atau penegasan istilah, maka uraian definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Adapun penerapan dipenelitian ini yaitu bagaimana proses penerapan pendekatan *aural-oral approach* dengan metode *suggetopedia* pada pembelajaran bahasa Arab kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur.

2. Pendekatan *Aural-Oral Approach*

Pendekatan adalah petunjuk atau cara mrendekati suatu sikap atau pandangan tentang sesuatu yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan. Kata *Approach* dalam *aural-oral approach* pada buku Pedoman Pengajaran Bahasa Arab

Perguruan Tinggi Agama Islam berarti sebagai metode. Oleh karena itu *aural-oral approach* adalah metode Mendengar-Mengucapkan dengan teknik pengulangan. Metode ini mengutamakan latihan pendengaran dan ucapan secara berulang-ulang. Hal ini akan memudahkan bagi pendidik dalam mengelola pembelajaran dan peserta didik akan merasa mudah serta menyenangkan saat pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur.

3. Metode *Suggestopedia*

Suggestopedia adalah metode pengajaran yang didasarkan pada pemahaman modern tentang bagaimana kita belajar dengan efektif. Suatu konsep yang menyuguhkan suatu pandangan bahwa manusia bisa diarahkan untuk melakukan sesuatu dengan memberikan sugesti positif. Adapun dalam penelitian ini pendidik memberikan motivasi dengan kata-kata yang mendorong peserta didik semangat dan meningkatkan kepercayaan saat pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur.

4. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat kemampuan yang harus dikuasai siswa diantaranya yaitu kemampuan *istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca) dan *kitabah* (menulis). Jadi

dalam penelitian ini tentang penerapan pendekatan *aural-oral approach* dengan metode *suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Arab kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur.

5. Materi Mufradat Kelas IV MI

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, pembelajaran mufradat yaitu bahan ajar yang berupa kata atau pembendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.⁵ Kosakata adalah bagian penting yang harus dimiliki oleh pengajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Kosakata (mufradat) merupakan kumpulan kata-kata atau kosakata yang dikenal oleh orang atau ras lain. Kosakata seseorang dapat diartikan sebagai kumpulan semua kata yang dipahami dan dapat digunakan oleh tersebut untuk menyusun kalimat baru. Jadi penelitian ini mengkaji penerapan pendekatan *aural-oral approach* dengan metode *suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Arab materi mufradat kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur, karena materi mufradat ini sangat penting dalam belajar bahasa Arab.

F. Penelitian Terdahulu

Skripsi oleh Aziz Akhmad Najib tahun 2021, Institut Agama Islam Negeri Parepare yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C MTsN 2 Parepare dengan Metode *Aural-Oral Approach*”. Dilihat dari permasalahannya

⁵ *Ibid*, h. 97.

penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif. Dari data-data hasil penelitian yang telah dipaparkan terbukti bahwa dengan menggunakan metode *Aural-Oral Approach* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VIII C di MTsN 2 Parepare dengan indikator keberhasilan diantaranya adalah selama pembelajaran berlangsung siswa terlihat senang dan antusias. Persamaan skripsi ini dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Pendekatan atau metode *Aural-Oral Approach* dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu skripsi ini meneliti penerapan tersebut dengan model pembelajaran secara langsung, sedangkan penulis meneliti penerapan dengan wawancara.

Skripsi oleh Prasetyo Muhammad tahun 2019, IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang berjudul “Penerapan Metode *Suggestopedia* Dalam Pelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis metode eksperimen. Hasil dari penelitian yaitu bahwasanya kemampuan siswa terhadap keterampilan menyimak sebelum diterapkannya metode *suggestopedia* nilainya rendah dan peningkatan setelah adanya penerapan metode tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa terhadap keterampilan menyimak dengan diterapkannya metode *suggestopedia*. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya yaitu dari segi objek tempat yang digunakan serta pada fokus penelitian.

Penelitian oleh Hurin'in yang berjudul "Pengembangan Metode *Suggestopedia* Dalam Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Tingkat Menengah". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian library research (penelitian kepustakaan), dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dari hasil analisis peneliti menemukan pembelajaran pada metode *suggestopedia* diadakan dalam hal yang sangat menyenangkan, yang sangat memuaskan dan sangat ideal, kursi empuk, cahaya yang bagus dan musik yang selalu tersedia menambah santainya suasana. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pembelajaran dengan metode *Suggestopedia*. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan) sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (fields research).

G. Sistematika Penulisan

Penulis membuat gambaran sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab yang berisi pembahasan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasinal, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, bab yang berisi pembahasan tentang pembelajaran bahasa Arab MI, pendekatan pembelajaran, pendekatan

Aural-Oral Approach, metode pembelajaran, metode *Suggestopedia*, materi mufradat kelas IV MI, faktor yang mempengaruhi Penerapan Pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Arab materi mufradat dan kerangka pikir.

BAB III Metodologi Penelitian, bab yang berisi pembahasan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, teknik keabsahan data serta prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan.

BAB V Penutup meliputi: simpulan seluruh penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini.